



BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada dasarnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai bidangnya untuk mencapai tujuan tertentu. Pada zaman sekarang ini, perusahaan tidak dapat hanya mengorientasikan tujuan perusahaan itu pada tujuan ekonomi saja. Dulu memang tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba yang sebesar-besarnya, namun seiring dengan perkembangan zaman, orientasi laba saja tidak cukup, tetapi bagaimana laba tersebut digunakan untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan.

Aktivitas perusahaan tidak lepas dari lingkungan tempat ia berada, tetapi seringkali perusahaan itu lupa akan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas tersebut pada lingkungan dan masyarakat. Dampak negatif dari aktivitas perusahaan tersebut sangatlah besar dan merugikan, sehingga masyarakat pada akhirnya mulai menyadari dan menuntut perusahaan untuk memperhatikan dampak-dampak social yang ditimbulkannya dan berupaya mengatasinya.

Tuntutan-tuntutan ini kemudian semakin berkembang dan menciptakan suatu konsep akuntansi baru, yaitu *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* sebagai konsep akuntansi yang baru adalah transparansi pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan, dimana transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan.



Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Praktik dunia usaha di masa lampau yang cenderung berdampak negatif, membuat rencana tanggung jawab sosial perusahaan menjadi kebutuhan untuk mengubah citra dunia usaha yang ramah lingkungan. Menurut Edward Freeman dalam bukunya *A Stakeholder Approach* (Ambadar, 2008:28), pada era terakhir ini pemahaman manajemen strategis mulai berkembang, tidak hanya sekedar menguasai pasar (pelanggan) saja, tetapi juga menguasai *stakeholder* (pemangku kepentingan) yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Jika dahulu yang dianggap *stakeholder* adalah investor, dewan direksi, manajemen, pelanggan, pemasok dan pemerintah, telah berkembang menjadi lebih luas menyangkut karyawan, serikat kerja, dan masyarakat umum.

CSR telah banyak dilakukan di beberapa negara. Di Tanah Air, debut CSR semakin menguat terutama setelah dinyatakan dengan tegas dalam UU PT No. 40 Tahun 2007. Disebutkan bahwa PT yang menjalankan usaha di bidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Pasal 74 ayat 1). UU PT tidak menyebutkan secara rinci berapa besaran biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk CSR serta sanksi bagi yang melanggar. Pada ayat 2, 3 dan 4 hanya disebutkan bahwa CSR ”dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran”. PT yang tidak melakukan CSR dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Para akuntan memasukkan CSR dalam *sustainability report*. *Sustainability report* ini berisi prinsip dan standar pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh, tentu saja berbeda dengan yang diungkapkan pada laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan. Dengan adanya *sustainability report*, maka kinerja perusahaan dapat dinilai langsung oleh masyarakat, pemerintah, bank, kreditor maupun investor.

Sejak tahun 2002 KLH (Kementrian Lingkungan Hidup) mengadakan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) di bidang pengendalian dampak lingkungan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam program pelestarian lingkungan hidup. Melalui PROPER, kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan menggunakan warna, mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah, hingga yang terburuk hitam untuk kemudian diumumkan secara rutin kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui tingkat penataan pengelolaan lingkungan pada perusahaan dengan hanya melihat warna yang ada.

Selain itu, peningkatan pelaporan CSR diindikasikan oleh peningkatan penggunaan *Global Reporting Initiative* (GRI) mengatur prinsip dasar yang harus terdapat pada *sustainability report* yaitu: seimbang, dapat dibandingkan, teliti, tepat waktu, jelas dan dapat dipercaya. GRI memfokuskan pada standar pengungkapan berbagai kinerja ekonomi, social dan lingkungan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan *sustainability reporting*.

Tanggung jawab sosial memiliki berbagai pengaruh pada kinerja perusahaan. Sebuah pandangan muncul bahwa tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan dapat berperan untuk kinerja finansial sebuah perusahaan. Pendekatan ini telah diuraikan sebagai '*enlightened shareholder approach*', menyatakan bahwa pembuat keputusan perusahaan harus mempertimbangkan berbagai hal mengenai sosial dan lingkungan jika mereka memaksimalkan keuntungan jangka panjang (Permatasiwi, 2010 dalam Sudaryanto, 2011:18). Perusahaan yang baik tidak hanya



memburu keuntungan ekonomi saja. Melainkan juga harus memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Philip Kotler dan Nancy Lee dalam bukunya *Corporate Social Responsibility : Doing The Most Good for Your Company and Your Cause* (Ambadar, 2008:54) secara praktis menunjukkan bagaimana perusahaan memaksimalkan tingkat pengembangan investasi melalui sejumlah kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungannya. Kebutuhan komunikasi tersebut dijelaskan oleh Philip Kotler, guru pemasaran bahwa jika kita melakukan sesuatu, tetapi tidak menceritakan kepada orang lain, bisa jadi mereka akan beranggapan bahwa kita tidak melakukan apa-apa.

Pernyataan Kotler turut didukung oleh Verrecchia (1983, dalam Suratno dkk., 2006:16) dengan *discretionary disclosure* teorinya yang menyatakan pelaku lingkungan yang baik percaya bahwa dengan mengungkapkan performance mereka berarti menggambarkan *good news* bagi pelaku pasar. Oleh karena itu, perusahaan dengan *environmental performance* yang baik perlu mengungkapkan informasi kuantitas dan mutu lingkungan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan dengan *environmental performance* lebih buruk.

Penelitian empiris mengenai hubungan antara *environmental performance*, *environmental disclosure* dan *economic performance* telah dilakukan sebelumnya. Penelitian dari Al-Tuwaijri, *et al.* (2004) menemukan hubungan positif signifikan antara *environmental disclosure* dengan *environmental performance*. Begitu pula halnya dengan penelitian serupa di Indonesia oleh Suratno dkk. (2006) yang menemukan hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara kinerja lingkungan dengan kinerja ekonomi. Sedangkan Yovitha (2011) menemukan hubungan yang negatif antara *CSR Disclosure* dengan kinerja finansial perusahaan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan akan berpengaruh terhadap kinerja finansial perusahaan. Almilia dan Wijayanto (2007) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja lingkungan dengan kinerja finansial. Hal ini memberikan penjelasan bahwa kinerja lingkungan perusahaan memberikan akibat pada kinerja finansial perusahaan yang tercermin pada tingkat *return* tahunan perusahaan yang dibandingkan dengan *return* industri.

Penelitian mengenai hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi juga dilakukan oleh Noor Rakhiemah dan Agustia (2009). Mereka menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dan kinerja ekonomi perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja lingkungan dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure*, demikian juga tidak ada hubungan signifikan antara *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* terhadap kinerja finansial perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja finansial menarik dan penting untuk diteliti kembali mengingat tidak konsistennya hasil-hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menguji kembali pengaruh kinerja lingkungan perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dan kinerja finansial perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Batasan Penelitian

Ⓒ Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek waktu, penelitian dilakukan dengan mengamati *sustainability report* dan *annual report* selama tahun 2010-2012 secara lengkap.
2. Berdasarkan aspek objek, penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 yang telah menerbitkan *sustainability report* atau *annual report* pada *official website*-nya dan telah mengikuti program PROPER periode 2010-2012 secara lengkap.
3. Berdasarkan unit analisis, penelitian ini dilakukan dengan menganalisis *sustainability report* dan *annual report*.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap CSR *disclosure* dan apakah CSR *disclosure* serta kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap kinerja finansial perusahaan?”

D. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan, batasan masalah yang dipilih penulis adalah:

1. Bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*?
2. Bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* terhadap kinerja finansial perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris :

1. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*.
2. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial perusahaan.
3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* terhadap kinerja finansial perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Penulis, memberikan modal dan bekal pengetahuan dalam memasuki dunia kerja.
2. Perusahaan selaku pelaku industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan agar memperhatikan pentingnya pengungkapan pengelolaan lingkungan perusahaannya.
3. Akademisi, untuk menambah wawasan tentang kinerja lingkungan dan pengelolaan lingkungan perusahaan serta menambah literatur yang ada mengenai kinerja lingkungan dan pengelolaan lingkungan.
4. Investor, memberikan informasi bagi pihak investor dan keditur dalam membuat keputusan investasi dengan mempertimbangkan kinerja lingkungan yang memiliki pengaruh terhadap kinerja finansial perusahaan melalui *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.